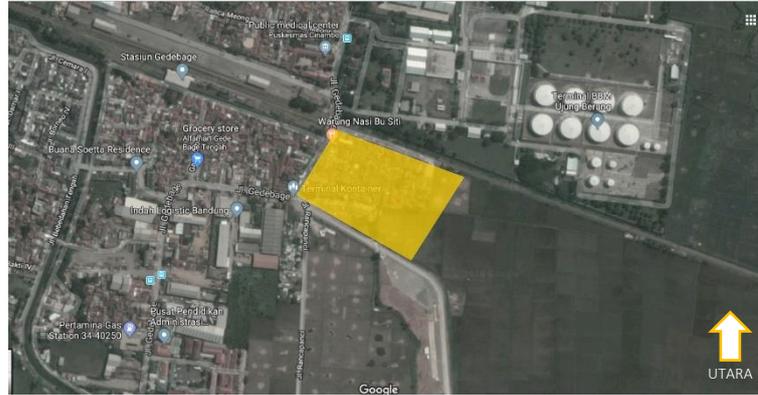


BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1 Data Umum Proyek



Gambar 2.1. Lokasi dan Lingkungan Sekitar Tapak
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Judul Proyek	Stasiun Terpadu Gedebage
Jenis Proyek	Fiktif
Konteks Proyek	Fasilitas Transportasi, Jasa
Luas Lahan	3,5 Ha
Pemilik Proyek	PT. Kereta Api Indonesia
Sumber Dana	Pemerintah / PT. Kereta Api Indonesia
Lokasi Proyek	Jalan Gedebage, Cisaranten Kidul, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat
KDB	55%
KLB	2.00
GSB	½ dari Ruas milik jalan
Batas Lahan	<ul style="list-style-type: none"> • Utara : Terminal BBM Ujung Berung • Timur : Mall, Mix Used Distric (On Planned) • Selatan : TOD Inti (On Planned) • Barat : Jalan Gedebage, Terminal Peti kemas Gedebage

Fasilitas	• Shelter Bus Kota
Tambahan	• Stasiun LRT Bandung Raya
	• Area Retail

Tabel 2.1. Data Umum
(Sumber : Dokumen Pribadi)

2.2 Kebutuhan Ruang

Stasiun Terpadu Gedebage merupakan salah satu infrastruktur penunjang transportasi di Kawasan Bandung bagian timur tepatnya di Gedebage. Perancangan stasiun telah diatur oleh Undang – undang No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian dan dalam buku Standarisasi Stasiun Kereta Api Indonesia dari PT. Kereta Api Indonesia Tahun 2012, sehingga dalam perancangannya dapat lebih terarah untuk mencapai desain sesuai standar. Dari perancangan Stasiun Terpadu Gedebage menghasilkan beberapa ruang, diantaranya :

a. Ruang Kegiatan Pokok

Ruang kegiatan pokok diperuntukan untuk kegiatan penyelenggara jasa angkutan kereta api. Ruang kegiatan pokok terdiri atas :

1. R. Kepala Stasiun
2. R. Wakil Kepala Stasiun
3. Ruang Pemimpin Perjalanan Kereta Api (PPKA)
4. R. Pengawas Peron
5. R. Keuangan
6. R. Serbaguna
7. R. Peralatan
8. R. UPT Kru KA
9. R. Istirahat Kru KA
10. R. Petugas Keamanan
11. R. Petugas Kebersihan

b. Ruang Kegiatan Peayanan Publik

1. Hall

2. R. Locket
 3. R. Informasi
 4. R. Tunggu VIP
 5. R. Tunggu Eksekutif
 6. R. Tunggu Umum
 7. R. Peron
 8. R. Peayanan Kesehatan
 9. R. Toilet Umum
 10. R. Menyusui
 11. Mushalla
- c. Ruang Penunjang Kegiatan dan Jasa Pelayanan Khusus
- Ruang ini menunjang kegiatan komersial yang ada di stasiun kereta. Ruangan yang dibutuhkan yaitu :
1. R. Pertokoan
 2. Restoran
 3. Parkir Kendaraan (Motor, Mobil, Sepeda, Disabilitas)
 4. Gudang
 5. R. Penitipan Barang
 6. R. Bongkar muat barang
 7. Galeri ATM
 8. Reservasi hotel dan travel
 9. *Money Changer*

Secara umum, hubungan antar ruang dalam bangunan stasiun kereta api dipisahkan menjadi zona berbayar dan zona tidak berbayar. Zona tidak berbayar terdiri dari ruang hall, area komersil, plaza, fasilitas parkir. Sedangkan zona berbayar meliputi peron, retail, ruang penunjang dan concourse. Selain ruang-ruang tersebut, terdapat juga ruang operasional petugas yang memunyai akses langsung menuju zona berbayar dan zona tidak berbayar.

2.3 Studi Banding Proyek Sejenis

Studi banding proyek sejenis dilakukan untuk mendapat gambaran mengenai proyek yang akan dirancang. Dalam studi banding, pemilihan objek yang sesuai dengan konteks perancangan sangat perlu untuk mencapai hasil desain yang sesuai. Pada perancangan Stasiun Terpadu Gedebage ini, perancang melakukan studi banding pada tiga stasiun dengan metode survey lapangan ke Stasiun Blok M, Stasiun Dukuh Atas, dan Stasiun Lebak Bulus yang ketiganya berlokasi di Kota Jakarta. Berikut merupakan pemaparan dari hasil studi banding :

2.4.1 Stasiun Blok M

Stasiun Blok M Terletak di antara dua taman (Taman Ayodya dan Martha Tiyahahu) dan Plaza Blok M, stasiun ini memiliki panjang 175 meter dan lebar 26 meter, area peron penumpang berada di ketinggian 14 meter dari permukaan jalan, sedangkan atap stasiun mencapai 25 meter dari



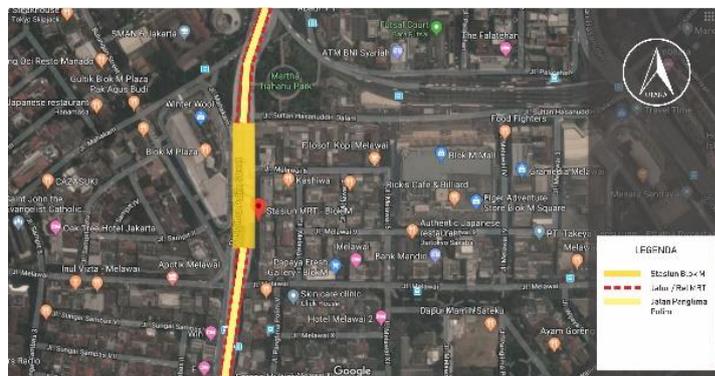
permukaan jalan.

Penumpang dapat menggunakan beberapa pilihan akses masuk ke area concourse stasiun, melalui tiga akses di sisi timur dan dua di sisi barat; dua eskalator; dan dua elevator/lift.

Untuk menunjang penyandang disabilitas, maka lantai akan dilengkapi dengan tac tile untuk tunanetra, wide passenger gate yang berukuran sekitar 90 cm untuk pengguna kursi roda/sepeda, dan area front office dengan ketinggian yang telah memperhitungkan pengguna kursi roda.

Di stasiun ini terdapat tiga jalur kereta. Jalur bagian tengah digunakan sebagai area parkir satu set kereta. Stasiun akan terintegrasi dengan Terminal Blok M dan Halte BRT Transjakarta.

a. Lokasi



Gambar 2.3 Lokasi Stasiun Blok M
Sumber : Dokumen Pribadi

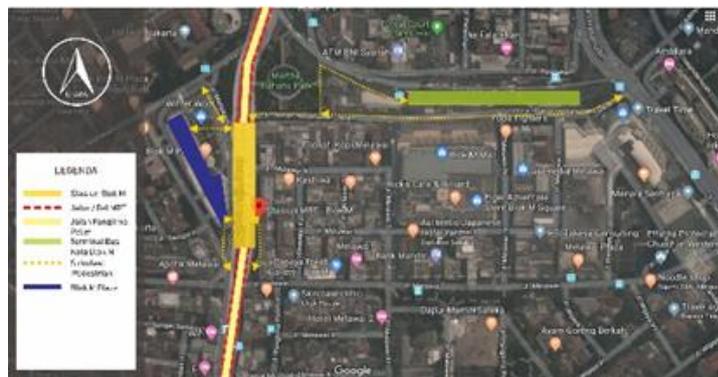
Stasiun ini berada di jalan Panglima Polim No.11 A, RT.6/RW.6, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Stasiun Mrt Blok M berada dekat dengan terminal bus kota blok M yang membuat stasiun mrt ini terintegrasi dengan moda transportasi lainnya seperti transjakarta, royal transjakarta dan angkutan kota lainnya.

b. Integrasi Antar Moda

- Transjakarta
 - Koridor 1 Blok M – Kota
 - 1C Blok M – Pesanggrahan
 - 6 M Blok M – Manggarai
 - 7 B Blok M – Rambutan
- Metromini

- S69 Blok M – Ciledug
- S70 Blok M – Joglo
- S71 Blok M - bintaro
- Kopaja
 - S609 Blok M – Meruya
 - S608 Blok M – Tanah Abang
 - S616 Blok M – Pasar Minggu
 - S63 Blok M – Depok
- Mayasari Bhakti
 - Ac 05 Bekasi Barat – Blok M
 - P4 Pulogadung – Blok M
 - Ac 121 Cikarang – Blok M

c. Aksesibilitas



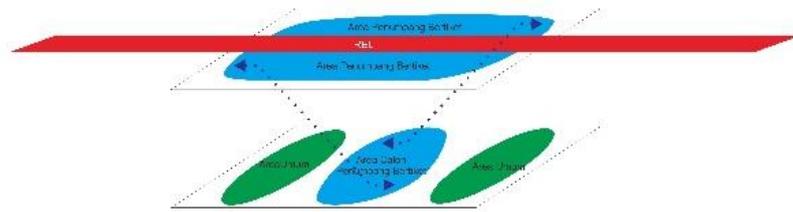
Gambar 2.4 Akses Stasiun Blok M
 Sumber : Dokumen Pribadi

Aksesibilitas penumpang untuk menuju stasiun blok m ini cukup mudah. Misalnya saja dari terminal bus kota blok m, penumpang hanya perlu berjalan ± 200 meter. Jika dari blok m plaza, posisi stasiun tepat didepan mall tersebut dan dihubungkan dengan *sky bridge*.

d. Parkir

Distasiun Blok M ini, tidak disediakan kantong parkir pada stasiun, tetapi memanfaatkan kantong parkir terdekat yang terdapat pada Blok M Plaza, dan Blok M Square.

e. Zonasi



Gambar 2.5 Zonasi Stasiun Blok M
Sumber : Dokumen Pribadi

f. Kebutuhan Ruang

R. Operasional

- R. Manajer Stasiun
- R. Pengawas peron
- R. Kru KA
- R. Istirahat Kru KA
- Ruang peralatan
- R. Petugas Kebersihan

R. Pelayanan Publik

- Hall
- Locket
- R. Informasi
- R. Peron
- R. PPPK
- Toilet Umum
- Toilet disabilitas
- Mushalla
- R. Wudhu
- R. Laktasi

g. Fasilitas

- R. Informasi

Ruang ini berfungsi sebagai ruang pemberi informasi mengenai perjalanan maupun rute mrt bagi penumpang

yang masih belum terbiasa menggunakan moda transportasi ini.



Gambar 2.6 R. Informasi Stasiun Blok M
Sumber : Dokumen Pribadi

- R. Penjualan Tiket

Terdapat loket konvensional dilengkapi dengan penjaga dan dua buah mesin penjual tiket otomatis distasiun ini yang dapat dimanfaatkan oleh penumpang kereta mrt.



Gambar 2.7 R. Tiket Stasiun Blok M
Sumber : Dokumen Pribadi

- R. Petugas Keamanan

Pada area platform / peron terdapat area petugas keamanan. Hal ini bertujuan agar pihak keamanan mudah mengawasi penumpang kereta mrt ini. Terdapat satu ruangan keamanan dilantai peron.



Gambar 2.8 R. Keamanan Stasiun Blok M
Sumber : Dokumen Pribadi

- R. Pelayanan Kesehatan

R. Pelayanan kesehatan berfungsi sebagai tempat yang menyediakan alat maupun obat yang bersifat pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)

- Toilet umum

Terdapat 4 toilet pria dan juga wanita,

Dibagian wc pria terdapat 6 buah urinoir dan 3 wastafel.



Gambar 2.9 R. Toilet Umum Stasiun Blok M
Sumber : Dokumen Pribadi

- Toilet disabilitas

Terdapat wc khusus untuk penyandang disabilitas. Wc ini hanya ada satu dan memiliki lebar 2,8 meter x 2,5 meter.



Gambar 2.10 R. Toilet Disabilitas Stasiun Blok M
Sumber : Dokumen Pribadi

- Mushalla

Terdapat mushalla yang dapat digunakan untuk shalat, mushala ini memiliki luas sekitar 4 x 3 meter.



Gambar 2.11 Mushalla Stasiun Blok M
Sumber : Dokumen Pribadi

- Janitor

Janitor berfungsi untuk meletakkan alat-alat penunjang kegiatan kebersihan distasiun mrt, letaknya dekat dengan kamar mandi dan berukuran kurang lebih 1 x 2 meter.

- R. Tunggu

Dibagian atas terdapat ruang tunggu kereta mrt. Disediakan tempat duduk namun jumlahnya tidak banyak.



Gambar 2.11 R. Tunggu Peron Stasiun Blok M
Sumber : Dokumen Pribadi

- R. Laktasi

Bagi ibu menyusui, disediakan ruang laktasi, selain itu, ruangan ini dapat digunakan untuk ganti popok bayi ataupun menyusui. Luasnya sekitar 3 x 4 meter.



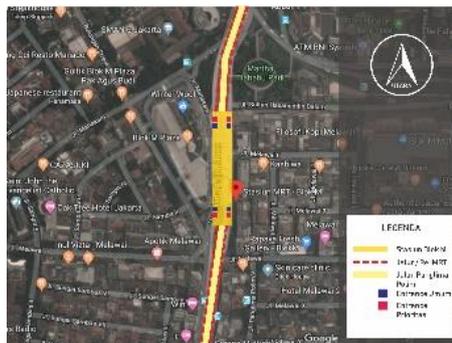
Gambar 2.12 R. Laktasi Stasiun Blok M
Sumber : Dokumen Pribadi

h. Entrance

Entrance menuju kedalam stasiun berupa tangga yang ditandai dengan nama stasiun. Entrance dibuat pada setiap sisi stasiun yang dapat diakses dari kedua sisi jalan panglima polim. Terdapat juga lift yang bagi penumpang prioritas seperti penyandang disabilitas, ibu hamil, lansia, dan orang yang membawa barang cukup banyak.



Gambar 2.13 Entrance Blok M
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 2.14 R. Titik Entrance Stasiun Blok M
Sumber : Dokumen Pribadi

i. Parkir

Distasiun blok m ini, tidak disediakan kantung parkir pada stasiun, tetapi memanfaatkan kantung parkir terdekat yang terdapat pada Blok M Plaza, dan Blok M Square.

j. Iklim

DKI Jakarta beriklim tropis dan mengalami puncak musim penghujan pada bulan Januari dan Februari dengan rata-rata curah hujan 350 milimeter dengan suhu rata-rata 27°C. Curah hujan antara bulan Januari dan awal Februari sangat tinggi, selain itu, puncak musim kemarau terjadi pada bulan Agustus dengan rata-rata curah hujan 60 milimeter . Bulan September dan awal oktober adalah hari-hari yang sangat panas di Jakarta,

suhu udara dapat mencapai 40°C. Suhu rata-rata tahunan berkisar antara 25°-38 °C.

k. Orientasi



Gambar 2.15 Orientasi Stasiun Blok M
Sumber : Dokumen Pribadi

Stasiun ini berorientasi ke arah barat dan timur kawasan. Hal ini dipengaruhi karena stasiun dibangun diatas jalur kendaraan yang telah ada sebelumnya yang berada tepat dibawah stasiun. Stasiun dibangun melayang diatas jalan panglima polim.

l. Utilitas

Distasiun ini sudah dilengkapi sistem utilitas yang cukup lengkap dan sesuai standar yang dikeluarkan PT. KAI. Diantaranya adalah :

- Sistem penangkal kebakaran



Gambar 2.16 Utilitas Kebakaran Stasiun Blok M
Sumber : Dokumen Pribadi

Sistem penangkal kebakaran distasiun ini terdiri atas beberapa jenis seperti Apar. Hydrant box, sprinkler, dan smoke detector. Peletakan posisi diletakan ditempat yang mudah terlihat oleh penumpang.

- Sistem penerangan



Gambar 2.17 Utilitas Lampu Stasiun Blok M
Sumber : Dokumen Pribadi

Sistem penerangan pada stasiun ini menggunakan lampu fluorescent atau lebih dikenal dengan sebutan lampu TL (Tube Lamp). Lampu jenis ini termasuk dalam kategori Lampu Hemat Energi (LHE) faktor utamanya yaitu intensitas cahaya yang dikeluarkan lebih tinggi daripada lampu pijar (Incandescent Lamp) dalam hitungan watt yang sama.

- Kipas Angin di beberapa titik

Untuk melancarkan sirkulasi udara, diletakkan kipas angin gantung di beberapa titik. Tentunya ini agar penumpang merasa nyaman dan tidak merasa panas.

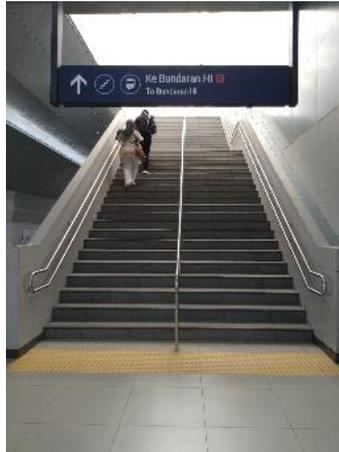
- Titik CCTV



Gambar 2.18 Utilitas CCTV Stasiun Blok M
Sumber : Dokumen Pribadi

Sistem cctv dipasang beberapa titik sebagai aspek pendukung keamanan juga keselamatan pada stasiun ini. Cctv dibuat menggantung pada rangka baja.

- Sistem informasi visual.



Gambar 2.19 Informasi Visual Stasiun Blok M
Sumber : Dokumen Pribadi

Penggunaan informasi visual berupa penanda atau penunjuk arah agar penumpang tidak kebingungan untuk menuju kesatu titik.

m. Kebisingan



Gambar 2.20 Kebisingan Stasiun Blok M
Sumber : Dokumen Pribadi

Intensitas kebisingan pada stasiun ini berasal dari jalan panglima polim yang berada tepat dibawah stasiun. Namun, intensitas kebisingan dapat dikatakan cukup rendah karena kecepatan kendaraan dibawahnya cenderung pelan. Didukung juga dengan konstruksi beton yang cukup tebal yang menutup suara bising dari jalan dibawahnya.

n. Fasade

Stasiun ini memiliki fasade yang penuh akan bukaan-bukaan lebar, terdiri dari tiang-tiang yang terhubung tali



dan mengikat struktur tenda membuat bangunan stasiun menjadi lebih estetik.

2.4.2 Stasiun Lebak Bulus

Stasiun Lebak Bulus merupakan stasiun layang pertama di ujung selatan Jakarta. Selain menjadi stasiun, terdapat fungsi lain pada stasiun ini, yaitu sebagai depo bagi kereta



MRT.

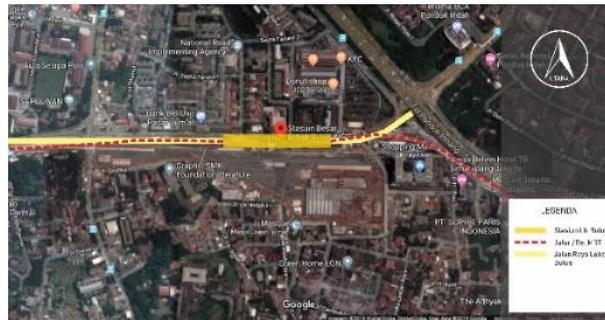
Konstruksi stasiun yang ramping menciptakan keseragaman dengan lingkungan di sekitarnya. Stasiun memiliki panjang sekitar 200 meter dan lebar 33,8 meter, stasiun ini terintegrasi dengan Jembatan Penyeberangan Orang yang menghubungkan area pemukiman sekitar. Area peron penumpang terletak di ketinggian 12,45 meter dari permukaan jalan dan atap stasiun sekitar 20,9 meter dari permukaan jalan.

Gambar 2.22 Stasiun Lebak Bulus

Sumber: Dokumen Pribadi

Untuk kemudahan akses masuk dan keluar stasiun, penumpang dapat menggunakan lima unit tangga, dua unit lift, dan dua unit eskalator dari permukaan jalan ke area concourse. Stasiun juga telah dirancang untuk penambahan satu unit eskalator.

a. Lokasi



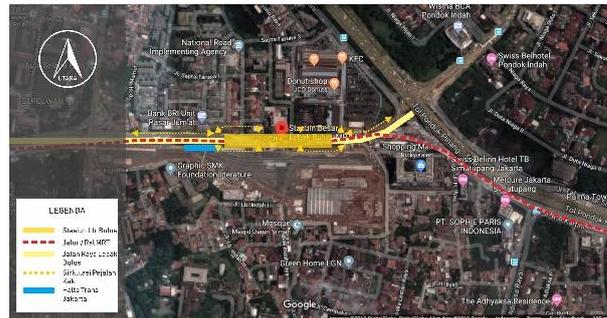
Gambar 2.23 Lokasi Lebak Bulus
Sumber : Dokumen Pribadi

Stasiun ini berlokasi di Jl. Lebak Bulus Raya No.3, RT.3/RW.2, Lb. Bulus, Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Stasiun ini terletak dipaling ujung jalur rel sekaligus menjadi depo mrt itu sendiri. Di stasiun lebak bulus ini memiliki integrasi kepada moda transportasi massal lainnya seperti trans jakarta.

b. Integrasi Antar Moda

- Transjakarta
 - 6h Senen – Lebak Bulus
 - 7a Kp Rambutan – Lb. Bulus
 - 8d Lb. Bulus - Senen
- Mayasari bhakti
 - P59 Lebak Bulus – Bekasi
 - Ac41 Lebak Bulus – Poris Plawad
 - Ac 124 Lebak Bulus – Cikarang
- Kopaja
 - B 86 Lebak Bulus – Kota
 - P 20 Senen – Lebak Bulus
 - S65 Lebak Bulus – Tn Abang
- Metromini
 - B85 Kalideres – Lebak Bulus
 - S72 Blok M – Lebak Bulus

c. Aksesibilitas



Gambar 2.24 Akses stasiun Lebak Bulus
Sumber : Dokumen Pribadi



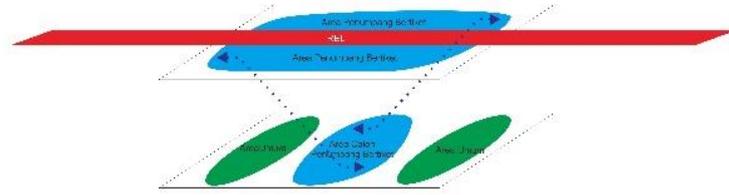
Gambar 2.25 Halte Trans Jakarta Stasiun Lebak Bulus
Sumber : Dokumen Pribadi

Akses menuju stasiun lebak bulus dapat dicapai dari jalan raya lebak bulus. Penumpang yang tiba dengan trans Jakarta dapat langsung turun di halte yang tepat berada dibawah stasiun lebak bulus.

d. Parkir

Distasiun ini, disediakan lahan parkir seluar 8000 meter persegi. Kantung parkir berjarak ± 200 meter dari stasiun lebak bulus. Tarif parkir distasiun ini flat 500 / hari – 10000 jika menginap.

e. Zonasi



Gambar 2.26 Zonasi Stasiun Lebak Bulus

Sumber : Dokumen Pribadi

f. Kebutuhan Ruang

R. Operasional

- R. Manajer Stasiun
- R. Pengawas peron
- R. Kru KA
- R. Istirahat Kru KA
- Ruang peralatan
- R. Petugas Kebersihan

R. Pelayanan Publik

- Hall
- Loket
- R. Informasi
- R. Peron
- R. PPPK
- Toilet Umum
- Toilet disabilitas
- Mushalla

- R. Wudhu

- R. Laktasi

R. Penunjang

- R. Pertokoan
- R. Restoran
- Parkir kendaraan

g. Fasilitas

- R. Informasi

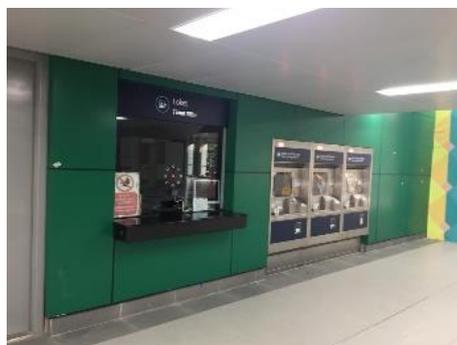


Gambar 2.27 R. Informasi Stasiun Lebak Bulus
Sumber : Dokumen Pribadi

Ruang ini berfungsi sebagai ruang pemberi informasi mengenai perjalanan maupun rute mrt. Dilengkapi dengan kaca disetiap sisi dan berukuran 3 x 3 meter.

- R. Penjualan Tiket

Terdapat loket konvensional dilengkapi dengan penjaga dan dua buah mesin penjual tiket otomatis distasiun ini yang dapat dimanfaatkan oleh penumpang kereta mrt.



Gambar 2.28 R. Loket Stasiun Lebak Bulus
Sumber : Dokumen Pribadi



- R. Petugas Keamanan
Gambar 2.29 R. Keamanan Stasiun Lebak Bulus
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada area peron terdapat satu buah ruang petugas keamanan. Hal ini bertujuan agar pihak keamanan mudah mengawasi penumpang kereta mrt ini. Terdapat satu ruangan keamanan dilantai peron yang berukuran 2 x 3 meter.

- R. Pelayanan Kesehatan

Terdapat ruang P3K sebagai bentuk pertolongan pertama jika terjadi sesuatu yang darurat. Ruang ini berisi rak yang berisi obat sederhana seperti obat merah, kasa, alkohol, dll.

- Toilet umum



Gambar 2.30 R. Toilet Stasiun Lebak Bulus
Sumber : Dokumen Pribadi

Terdapat 4 toilet pria dan juga wanita,
Dibagian wc pria terdapat 6 buah urinoir dan 3 wastafel.

- Toilet disabilitas



Gambar 2.31 R. Toilet Stasiun Lebak Bulus
Sumber : Dokumen Pribadi

Terdapat Toilet khusus untuk penyandang disabilitas. Wc ini hanya ada satu dan memiliki lebar 2,8 meter x 2,5 meter.

- Mushalla



Gambar 2.32 R. Mushalla Stasiun Lebak Bulus
Sumber : Dokumen Pribadi

Terdapat mushalla yang dapat digunakan untuk shalat, mushala ini memiliki luas sekitar 4 x 3 meter.

- R. Wudhu



Gambar 2.33 R. Wudhu Stasiun Lebak Bulus
Sumber : Dokumen Pribadi

Terdapat tempat wudhu didekat mushalla, tempat wudhu ini dilengkapi dengan 4 keran untuk digunakan berwudhu.

- Janitor

Janitor berfungsi untuk meletakkan alat-alat penunjang kegiatan kebersihan distasiun mrt, letaknya dekat dengan kamar mandi dan berukuran kurang lebih 1 x 2 meter.

- R. Tunggu



Gambar 2.34 R. Tunggu Peron Stasiun Lebak Bulus
Sumber : Dokumen Pribadi

Dibagian atas terdapat ruang tunggu kereta mrt. Disediakan tempat duduk namun jumlahnya tidak banyak.

- R. Laktasi

Bagi ibu menyusui, disediakan ruang laktasi, selain itu, ruangan ini dapat digunakan untuk ganti popok bayi ataupun menyusui. Luasnya sekitar 3 x 4 meter.

- Retail



Gambar 2.35 R. Retail Stasiun Lebak Bulus
Sumber : Dokumen Pribadi

Ruang retail disediakan bagi tenant yang ingin berjualan distasiun, nantinya area ini dapat menunjang kebutuhan masyarakat baik yang akan naik atau transit distasiun ini.



h. Entrance

Gambar 2.36 Entrance Stasiun Lebak Bulus
Sumber : Dokumen Pribadi

Entrance menuju peron stasiun merupakan tangga yang dilengkapi dengan tanda nama stasiun. Selain itu, dilengkapi juga dengan lift bagi penumpang prioritas seperti penyandang disabilitas, ibu hamil, lansia, dan orang yang membawa barang cukup banyak..

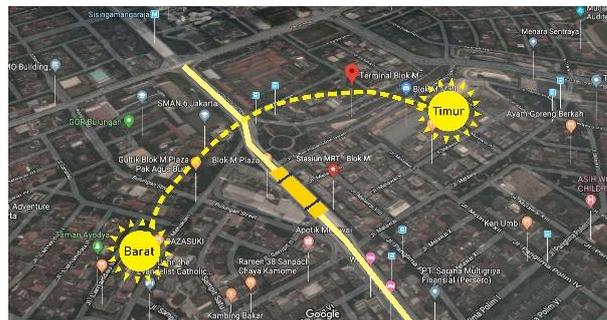
i. Parkir

Distasiun ini, disediakan lahan parkir seluar 8000 meter persegi. Kantung parkir berjarak ± 200 meter dari stasiun lebak bulus. Tarif parkir distasiun ini flat 500 / hari – 10000 jika menginap.

j. Iklim

DKI Jakarta beriklim tropis dan mengalami puncak musim penghujan pada bulan Januari dan Februari dengan rata-rata curah hujan 350 milimeter dengan suhu rata-rata 27 °C. Curah hujan antara bulan Januari dan awal Februari sangat tinggi, selain itu, puncak musim kemarau terjadi pada bulan Agustus dengan rata-rata curah hujan 60 milimeter . Bulan September dan awal oktober adalah hari-hari yang sangat panas di Jakarta, suhu udara dapat mencapai 40 °C [36]. Suhu rata-rata tahunan berkisar antara 25°-38 °C.

k. Orientasi



Gambar 2.37 Orientasi Stasiun Lebak Bulus
Sumber : Dokumen Pribadi

Stasiun ini berorientasi ke arah utara dan selatan kawasan. Hal ini dipengaruhi karena stasiun dibangun

diatas jalur kendaraan yang telah ada sebelumnya yang berada tepat dibawah stasiun. Stasiun dibangun melayang diatas jalan raya lebar bulus.

I. Utilitas

Distasiun ini sudah dilengkapi sistem utilitas yang cukup lengkap dan sesuai standar yang dikeluarkan PT. KAI. Diantaranya adalah :



- Sistem penangkal kebakaran

Sistem penangkal kebakaran pada stasiun ini diletakan pada beberapa titik, beberapa jenis sistem penangkal kebakaran diantaranya adalah hidyrant box, apar, smoke detector, dan sprinkler.

- Sistem penerangan

Gambar 2.38 Utilitas Kebakaran Stasiun Lebak Bulus



Gambar 2.39 Utilitas Lampu Stasiun Lebak Bulus
Sumber : Dokumen Pribadi

Di stasiun ini menggunakan lampu berjenis fluorescent atau lampu TB. Penggunaan lampu jenis ini karena dinilai lebih hemat energi dari pada lampu pijar biasa.

- Kipas Angin di beberapa titik



Gambar 2.40 Kipas Angin Stasiun Lebak Bulus
Sumber : Dokumen Pribadi

Dibeberapa titik sudut diletakan kipas angin gantung sebagai alat untuk memperlancar sirkulasi udara dalam stasiun. Tentunya ini untuk menunjang aspek kenyamanan penumpang yang menggunakan MRT.

- Titik CCTV



Gambar 2.41 Utilitas CCTV Stasiun Lebak Bulus
Sumber : Dokumen Pribadi

Terdapat beberapa cctv yang dapat ditemui dibagian atas stasiun. Cctv ini diletakan menggantung pada rangka atap stasiun.

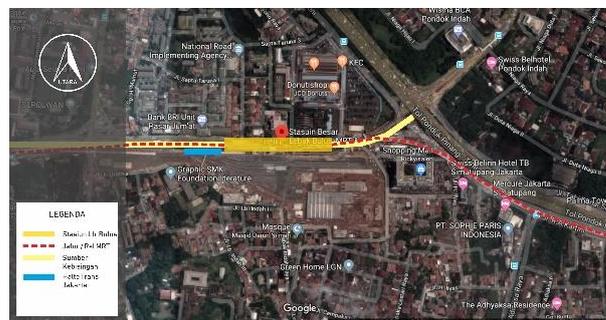
- Sistem informasi visual.



Gambar 2.41 Sistem Informasi Visual Stasiun Lebak Bulus
Sumber : Dokumen Pribadi

Sistem informasi visual ini berada di beberapa titik sesuai kebutuhan, fungsinya adalah sebagai penanda jam datangnya kereta mrt dan informasi tujuan stasiun selanjutnya.

m. Kebisingan



Gambar 2.42 Kebisingan stasiun Lebak Bulus
Sumber : Dokumen Pribadi

Intensitas kebisingan pada stasiun ini berasal dari jalan raya lebak bulus yang berada tepat dibawah stasiun. Kebisingan disekitar stasiun berasal dari kendaraan bermotor juga bunyi klakson itu sendiri. Tetapi, hal tersebut tidak terlalu berpengaruh pada kebisingan didalam bangunan, karena konstruksi beton yang cukup tebal, sehingga mengurangi bising didalam stasiun.



n. Fasade

Fasade stasiun lebak bulus didominasi oleh penggunaan material ACP berwarna hijau dan bertuliskan logo mrt sekaligus nama stasiun itu sendiri.

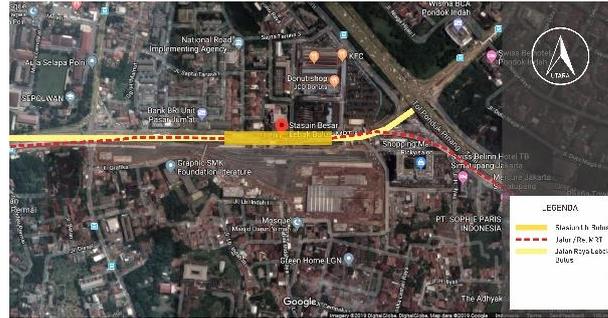
2.4.3 Stasiun Dukuh Atas

Stasiun Dukuh Atas ini merupakan stasiun bawah tanah kelima yang terletak di Kawasan Bisnis Sudirman. Stasiun ini menjadi kawasan terintegrasi dengan lima moda transportasi publik yang menghubungkan Jabodetabek, yaitu MRT, LRT, Transjakarta, Commuterline, dan kereta bandara Soekarno Hatta.

Area Concourse Stasiun Dukuh Atas berada di kedalaman 10 meter di bawah permukaan tanah dan area peron penumpang mencapai 24 meter di bawah permukaan tanah. Stasiun ini memiliki panjang 200 meter dan lebar 20 meter.

Untuk kemudahan akses penumpang, pihak stasiun menyediakan empat unit tangga, dua unit eskalator, dan dua unit lift yang bisa dipergunakan oleh penumpang untuk masuk ke area concourse.

a. Lokasi



Gambar 2.42 Lokasi stasiun Dukuh Atas
Sumber : Dokumen Pribadi

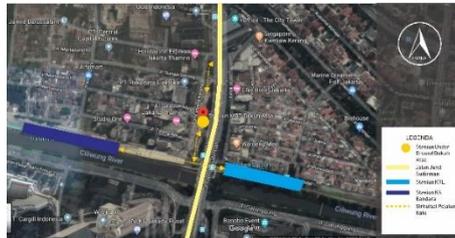
Stasiun ini berlokasi di Dukuh Atas, RT.1/RW.20, Setia Budi, Tanahabang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Stasiun ini terletak dikawasan bisnis sudirman, lokasi stasiun ini berdekatan dan terintegrasi dengan stasiun KRL sudirman, stasiun kereta cepat bni city, pemberhentian transjakarta, dan halte bus kota.

b. Integrasi Antar Moda

- Transjakarta
 - 1 Blok M – Kota
 - 6m St Manggarai – Blok M
 - S21 Ciputat – Tosari
- Metromini
 - P15 Senen – Setiabudi
 - S640 Ps. Minggu – Tn. Abang
- Kopaja
 - P19 Tn Abang – Blokm – Cilandak
 - S602 Tn Abang – Ragunan
- Mayasari Bhakti
 - P50 Tanah Abang – Bekasi
 - Ac 35Pasar Senen – Ciledug
 - Ac61 Pulogadung – Ciledug
- Kereta Bandara
 - Soekarno-Hatta – Sudirman – Bekasi
- Commuter Line (KRL).

- Bogor/Depok – Tn Abang – Ps. Senen – Jatinegara (Pp)

c. Aksesibilitas



Gambar 2.43 Akses stasiun Dukuh Atas
Sumber : Dokumen Pribadi

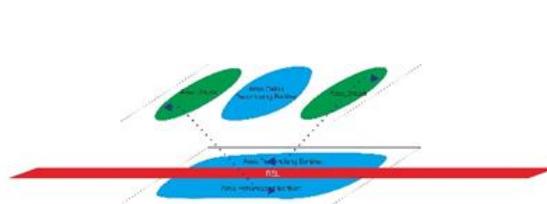


Gambar 2.44 Akses stasiun Dukuh Atas – KA. Bandara
Sumber : Dokumen Pribadi

d. Parkir

Distasiun ini, terdapat lahan parkir di stasiun bni city, namun kapasitasnya hanya dapat menampung 90-100 kendaraan roda empat, mengingat, stasiun ini bukan merupakan transit oriented development, karena area parkir yang terbatas, maka pihak PT. KAI pun memberlakukan tarif parkir yang cukup mahal, RP. 5000 / Jam

e. Zonasi



Gambar 2.45 Zonasi Stasiun Dukuh Atas
Sumber : Dokumen Pribadi

f. Kebutuhan Ruang

R. Operasional

- R. Manajer Stasiun
- R. Pengawas peron
- R. Kru KA
- R. Istirahat Kru KA
- Ruang peralatan
- R. Petugas Kebersihan

R. Pelayanan Publik

- Hall
- Loket
- R. Informasi
- R. Peron
- R. PPPK
- Toilet Umum
- Toilet disabilitas
- Mushalla
- R. Wudhu
- R. Laktasi

R. Penunjang

- R. Pertokoan
- R. Restoran
- Parkir kendaraan

g. Fasilitas

- R. Informasi



Gambar 2.45 R. Informasi Stasiun Dukuh Atas
Sumber : Dokumen Pribadi

Ruang ini berfungsi sebagai ruang pemberi informasi mengenai perjalanan maupun rute mrt. Dilengkapi dengan kaca disetiap sisi dan berukuran 3 x 3 meter.

- R. Penjualan Tiket

Terdapat loket konvensional dilengkapi dengan penjaga dan dua buah mesin penjual tiket otomatis distasiun ini yang dapat dimanfaatkan oleh penumpang kereta mrt.

- R. Petugas Keamanan



Gambar 2.46 R. Keamanan Stasiun Dukuh Atas
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada area peron terdapat satu buah ruang petugas keamanan. Hal ini bertujuan agar pihak keamanan mudah mengawasi penumpang kereta mrt ini. Terdapat satu ruangan keamanan dilantai peron yang berukuran 2 x 3 meter.

- R. Pelayanan Kesehatan

Terdapat ruang P3K sebagai bentuk pertolongan pertama jika terjadi sesuatu yang darurat. Ruang ini berisi rak yang berisi obat sederhana seperti obat merah, kasa, alkohol, dll.

- Toilet umum



Gambar 2.47 R. Toilet Umum Stasiun Dukuh Atas
Sumber : Dokumen Pribadi

Terdapat 4 toilet pria dan juga wanita,

Dibagian wc pria terdapat 6 buah urinoir dan 3 wastafel.

- Toilet disabilitas

Terdapat wc khusus untuk penyandang disabilitas. Wc ini hanya ada satu dan memiliki lebar 2,8 meter x 2,5 meter.

- Mushalla



Gambar 2.48 R. Mushalla Stasiun Dukuh Atas
Sumber : Dokumen Pribadi

Terdapat mushalla yang dapat digunakan untuk shalat, mushalla ini memiliki luas sekitar 4 x 3 meter.

- R. Wudhu

Terdapat tempat wudhu didekat mushalla, tempat wudhu ini dilengkapi dengan 4 keran untuk digunakan berwudhu.

- Janitor

Janitor berfungsi untuk meletakkan alat-alat penunjang kegiatan kebersihan distasiun mrt, letaknya dekat dengan kamar mandi dan berukuran kurang lebih 1 x 2 meter.

- R. Tunggu



Gambar 2.49 R. Tunggu Peron Stasiun Dukuh Atas
Sumber : Dokumen Pribadi

Dibagian atas terdapat ruang tunggu kereta mrt. Disediakan tempat duduk namun jumlahnya tidak banyak.

- R. Laktasi



Gambar 2.49 R. Laktasi Stasiun Dukuh Atas
Sumber : Dokumen Pribadi

Bagi ibu menyusui, disediakan ruang laktasi, selain itu, ruangan ini dapat digunakan untuk ganti popok bayi ataupun menyusui. Luasnya sekitar 3 x 4 meter.

h. Entrance



Gambar 2.50 Entrance Stasiun Dukuh Atas
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 2.51 Titik Entrance Stasiun Dukuh Atas
Sumber : Dokumen Pribadi

i. Iklim

DKI Jakarta beriklim tropis dan mengalami puncak musim penghujan pada bulan Januari dan Februari dengan rata-rata curah hujan 350 milimeter dengan suhu rata-rata 27 °C. Curah hujan antara bulan Januari dan awal Februari sangat tinggi, selain itu, puncak musim kemarau terjadi pada bulan Agustus dengan rata-rata curah hujan 60 milimeter . Bulan September dan awal oktober adalah hari-hari yang sangat panas di Jakarta, suhu udara dapat mencapai 40 °C .[36]. Suhu rata-rata tahunan berkisar antara 25°-38 °C.

j. Orientasi



Gambar 2.52 Orientasi Stasiun Dukuh Atas
Sumber : Dokumen Pribadi

Stasiun ini berada di bawah tanah (underground). Berdasarkan pengalaman survei, stasiun ini dibangun dibawah tanah dengan mengikuti arah jalan sudirman yang ada diatasnya yang melintang dari arah utara sampai selatan

k. Utilitas

Distasiun ini sudah dilengkapi sistem utilitas yang cukup lengkap dan sesuai standar yang dikeluarkan PT. KAI. Diantaranya adalah :

- Sistem penangkal kebakaran



Gambar 2.53 Utilitas Kebakaran Stasiun Dukuh Atas
Sumber : Dokumen Pribadi

Terdapat sistem penangkal kebakaran di beberapa titik, tentunya hal tersebut sebagai pemenuhan standar yang dikeluarkan oleh PT. KAI sebagai bentuk perhatian kepada keamanan dan keselamatan penumpang. Dapat ditemui di beberapa titik seperti hydran box, apar, sprinkler, dan smoke detector.

- Sistem penerangan



Gambar 2.54 Utilitas Lampu Stasiun Dukuh Atas
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada stasiun dukuh atas ini menggunakan lampu berjenis fluorescent atau lampu TB. Penggunaan lampu jenis ini karena dinilai lebih hemat energi dari pada lampu pijar biasa. Stasiun bawah tanah ini tentunya sangat bergantung pada lampu, sehingga dipilihlah lampu yang hemat energi.

- AC / Pendingin Udara



Gambar 2.55 Utilitas AC Stasiun Duku Atas
Sumber : Dokumen Pribadi

Distasiun lebak bulus, dapat ditemukan sistem pendingin udara, karena stasiun ini berada dibawah tanah, maka AC dinilai dapat memberi kenyamanan pada penumpang mrt.

- Titik CCTV



Gambar 2.56 Utilitas CCTV Stasiun Duku Atas
Sumber : Dokumen Pribadi

Terdapat cctv yang dipasang beberapa titik sebagai aspek pendukung keamanan juga keselamatan pada stasiun ini. Cctv dipasang pada langit-langit / plafon

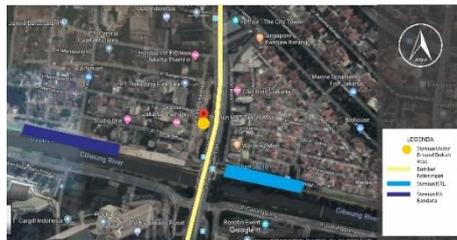
- Sistem informasi visual.



Gambar 2.57 Sistem Informasi Visual Stasiun Dukuh Atas
Sumber : Dokumen Pribadi

Sistem informasi visual ini berada di beberapa titik sesuai kebutuhan, fungsinya adalah sebagai penanda jam datangnya kereta mrt dan informasi tujuan stasiun selanjutnya.

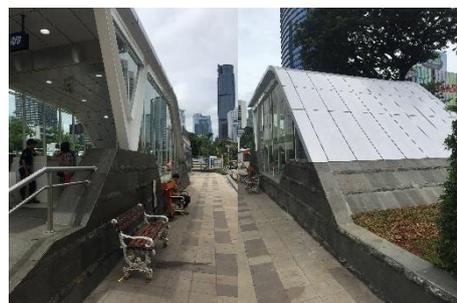
I. Kebisingan



Gambar 2.57 Kebisingan Stasiun Dukuh Atas
Sumber : Dokumen Pribadi

Intensitas kebisingan pada stasiun dukuh atas sangat amat rendah, karena kondisinya yang dibawah tanah (under ground) membuat stasiun ini kedap terhadap suara dilingkungan sekitarnya.

m. Fasade



Gambar 2.58 Fasade Stasiun Dukuh Atas
Sumber : Dokumen Pribadi

Karena posisi stasiun yang berdaa dibawah tanah, bagian atas stasiun sudirman hanya ditandai dengan pintu masuk yang sangat estetis. Dapat dilihat dari gambar diatas, gerbang entrance stasiun mengombinasikan material baja, kaca, juga alumunium composite panel pada bagian dindingnya.